BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitan serta beberapa pembahasaan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, secara umum penelitian ini telah menjawab rumusan serta mencapai tujuan dalam penelitian ini yakni, meninjau kondisi pembelajaran aural siswa di Sekolah Musik Sinfonia, merancang desain model pengembangan kemampuan mengimplementasikannya dan mendes krips ikan hasil model pengembangan kemampuan aural dalam pembelajaran piano. Indikasi pencapaian keberhasilan model tersebut, dapat dilihat perkembangan kemampuan aural siswa dalam setiap tahap pembelajaran yang telah dilakukan.

Desain model pembelajaran ini, disusun berdasarkan tinjauan pembelajaran aural yang ada di Sekolah Musik Sinfonia dan kajian pustaka. Prinsip pembelajaran yang dikembangkan dalam model pembelajaran ini merupakan kombinasi pola belajar stimulus-respon, dan pemecahan masalah. Berdasarkan beberapa aspek tersebut didapatkan model pembelajaran aural dengan sintaksis pembelajaran yakni, (1) Mengidentifikasi dan mendemonstrasikan (bernyanyi dan bermain piano) frase melodi lima nada pada tangganada mayor, (2) Mengidentifikasi dan mengimitasi frase melodi dengan sistem do berpindah melalui bernyanyi dan bermain piano, (3) Mengimitasi frase melodi melalui bernyanyi dan identifikasi nomor jari. Ketiga tahapan tersebut diterapkan dalam empat kali pertemuan terhadap tiga orang siswa piano di Sekolah Musik Sinfonia.

Dari serangkaian hasil implementasi serta evaluasi pembelajaran, terdapat beberapa temuan yang menjadi poin utama siswa dalam mengembangkan kemampuan aural. Mengimitasi frase melodi melalui bernyanyi sambil memainkan piano dengan menggunakan sistem do berpindah, dapat membantu mengembangkan kemampuan auditori siswa, dalam mengidentifikasi, merespon, dan merasakan bunyi nada dengan baik. Dalam serangkaian proses pembelajaran, siswa diberikan

Reza Teguh Maisyal, 2018

MODEL PENGEMBANGAN KEMAMPUAN AURAL DALAM PEMBELAJARAN PIANO DI SEKOLAH MUSIK SINFONIA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

kesempatan untuk berlatih mengidentifikasi frase melodi melalui bernyanyi dan bermain piano secara berulang.

Kemudian pada tahap pembelajaran imitation games, proses pembelajaran ini sangat efektif untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru dan siswa terlihat senang dan bersemangat dalam mengimitasi frase melodi yang dimainkan secara bergantian. Selain terlibat dalam situasi belajar yang menyenangkan, siswa dapat melatih kemampuan pendengaran dan motoriknya, dalam mengidentifikasi serta merasakan bunyi nada dari suatu frase melodi, untuk diimitasi melalui bernyanyi dan bermain piano. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan tersebut disimpulkan bahwa, model pembelajaran aural ini dapat memberikan efek positif mengembangkan untuk kemampuan pembelajaran piano. Selain itu, model pembelajaran aural ini secara aktif dapat memfasilitasi modalitas belajar siswa dari segi visual, auditori, dan kinestetik.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian serta temuan-temuan yang didapat dari penelitian ini, maka dari itu peneliti perlu memberikan rekomendasi sebagai berikut.

5.2.1 Sekolah Musik dan Instruktur Piano

Model pembelajaran aural ini, menunjukkan hasil yang positif dalam mengembangkan kemampuan aural siswa grade 2 dalam pembelajaran piano di Sekolah Musik Sinfonia Bandung. Maka dari itu model pembelajaran seperti ini sangat mungkin diimplementasikan di sekolah musik lainnya. Kemudian langkah pembelajaran ini juga tidak menutup kemungkinan jika diterapkan pada siswa-siswi piano dengan grade yang lebih tinggi. Tentunya perlu disesuaikan dengan tingkat kesulitan materi pada level yang ditempuh siswa.

5.2.2 Peneliti lainnya.

Setelah menjalankan dan mengamati serangkaian hasil penelitian, peneliti melihat adanya peluang untuk mengembangkan model pembelajaran ini untuk penelitian selanjutnya. Sehubungan dalam penelitian ini menggunakan subjek penelitian yang sedikit, serta waktu

Reza Teguh Maisyal, 2018

MODEL PENGEMBANGAN KEMAMPUAN AURAL DALAM PEMBELAJARAN PIANO DI SEKOLAH MUSIK SINFONIA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

yang terbatas, disarankan bagi peneliti lainnya untuk memperbanyak jumlah subjek penelitian serta menyiapkan waktu yang lebih lama dalam melakukan penelitian, untuk menghasilkan model pembelajaran yang lebih efektif. Ddalam mengembangkan model pembelajaran ini, tidak menutup kemungkinan bagi penelitian selanjutnya, untuk mengeksplorasi model ini kedalam bentuk kelompok atau kedalam pembelajaran disiplin instrumen musik lainnya. Kemudian melihat pesatnya perkembangan era digital saat ini, konsep pembelajaran imitation games akan sangat menarik jika dikembangkan dalam bentuk aplikasi permainan digital, sehingga siswa dapat menggunakannya melalui gadget mereka.

Reza Teguh Maisyal, 2018

MODEL PENGEMBANGAN KEMAMPUAN AURAL DALAM PEMBELAJARAN PIANO DI SEKOLAH MUSIK SINFONIA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu